

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil Pemeliharaan sapi perah yang baik agar menghasilkan hasil produktivitas yang baik memerlukan beberapa cara yaitu dengan memberikan:

1) Pemberian makan

Untuk mendukung pertumbuhan, menjaga berat badan sapi ideal, dan mendukung produktivitas susu, pakan sebaiknya diberikan secara teratur sesuai dengan kebutuhan masing-masing fase pertumbuhan sapi perah. Pastikan juga sapi perah mendapatkan pakan dengan kualitas terbaik agar dapat menghasilkan susu berkualitas secara optimal. Pakan complete feed atau konsentrat dengan kandungan protein 13% sebanyak 4-5 kg/ekor/hari, ampas tahu 4-5 kg/ekor/hari, dan rumput sebanyak 30-35 kg/ekor/hari. Sementara itu, air minum berupa air bersih disediakan secara adlibitum (selalu tersedia). Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari. Pakan complete feed dan ampas diberikan secara bersamaan atau dicampur. Setelah itu, diberikan rumput.

2) Vitamin dan Obat-obatan

Untuk mencegah kemungkinan terinfeksi penyakit menular yang berasal dari bakteri dan virus, kekebalan tubuh sapi harus ditingkatkan dengan cara melakukan pemberian menggunakan memiliki berbagai macam jenis. kandang untuk

mencegah radang ambing (mastitis), dan vaksinasi secara teratur untuk mencegah antraks dan penyakit PMK.

3) Perawatan Kandang

Kebersihan dan sanitasi kandang serta sebagai perlengkapannya sangat penting. Pasalnya, akan berpengaruh pada kebersihan tubuh dan kesehatan sapi perah. Kandang sapi perah sebaiknya dibersihkan setiap hari. Lantai kandang dibersihkan dari sisa pakan dan kotoran sapi. Pembersihan kandang sebaiknya dilakukan tiga kali dalam sehari, yakni pada pagi, siang, dan sore hari. Kandang dicuci keseluruhan sebulan sekali. Salah satu caranya dengan disikat, termasuk menyikat tembok kandang. Sementara itu, tiga bulan sekali kandang disemprot disinfektan.

4) Gerak Badan Sapi

Sapi dilepaskan di lapangan berudara selama 1-2 jam guna memperlancar peredaran darah.

5) Pemeliharaan Tubuh

Agar kebersihan tubuhnya terjaga, sapi perah dimandikan dua kali sehari dengan cara disikat. Jika perlu, gunakan deterjen agar lebih bersih. Saat dimandikan, ambing sapi juga dibersihkan dengan cara disikat perlahan.

6) Mencuci Tangan.

Semua petugas harus mencuci tangan agar air susu hasil pemerahan tidak tercemar oleh kotoran dari tangan pemerah.

7) Pemijatan Pada Ambing

Pemijatan pada ambing sangat baik karena tindakan-tindakan yang menimbulkan rasa nyaman akan memudahkan ambing dalam melepaskan susu.

8) Melicinkan Ambing

Ambing yang akan diperah perlu diolesi minyak kelapa atau vaselin agar menjadi licin sehingga memudahkan proses pemerahan dan sapi tidak merasa sakit.

9) Jam pemerahan harus tetap, tak berubah-ubah. Misalnya pada pagi hari sapidiperah jam 4, sedangkan pada siang hari jam 3.

10) SDM yang terlatih.

Hal ini juga berpengaruh terhadap pemeliharaan sapi karena perlu dilatih beberapa hal tentang pemeliharaan sapi perah serta teknik pemerahan yang baik dan sesuai standar.

Selain itu upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh KPSBU Lembang untuk meningkatkan produktivitas susu sapi adalah dengan cara KPSBU Lembang mengadakan pinjaman bibit secara merata kesetiap kelompok, penyuluhan kepada anggota agar segera menangani penyakit PMK yang dialami sapi perah anggota. Anggota peternak menyampaikan keluhan sakit sapi kepada kesehatan hewan koperasi lalu dokter hewan menginstruksikan kepada petugas untuk menangani sesuai keluhan. perlunya mengadakan penyuluhan melalui petugas kesehatan hewan bahwa pentingnya gerak badan sapi serta perlu memberdayakan lahan milik koperasi yang tidak produktif agar dapat dimanfaatkan anggota untuk melepaskan

sapi-sapi ternaknya. KPSBU Lembang hendaknya mengadakan pelatihan kepada regenerasi atau anggota yang belum terlatih agar menambah ilmu tentang pemeliharaan sapi serta tata cara pemerahan sapi perah. KPSBU Lembang mengadakan penyuluhan kembali melalui petugas kesehatan hewan kepada anggota bahwa pentingnya membersihkan kandang rutin dua kali sehari serta membersihkannya secara keseluruhan dalam sebulan sekali agar terhindarnya dari bakteri yang dapat menyerang sapi. Serta menggunakan vaselin ataupun minyak kelapa secara rutin. Selain itu diperlukan adanya pemantauan secara langsung ke kandang milik anggota yang dilakukan oleh petugas kesehatan guna mengetahui bagaimana pemeliharaan sapi perah yang dilakukan oleh anggota.

1.2 Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi manfaat bagi KPSBU untuk lebih mengoptimalkan manajemen pemeliharaan sapi perah dalam upaya meningkatkan produktivitas susu sapi, sebagai berikut :

1. Saran teoritis yaitu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sumber – sumber serta referensi yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan sapi perah ataupun peningkatan produktivitas susu sapi, lebih di perdalam kembali variable tersebut agar memperluas wawasan penelitian.
2. Saran Praktis yaitu:
 - a. KPSBU Lembang sebaiknya memberdayakan lahan yang tidak

produktif agar dapat dimanfaatkan anggota untuk melepaskan sapi - sapi ternaknya, serta memberdayakan petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan secara rutin terhadap anggota untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya pemeliharaan yang baik agar dapat meningkatkan produktivitas susu.

- b. Diperlukan juga pengawasan secara langsung pemeliharaan sapi perah yang dilakukan oleh anggota dengan mendatangi kandang sapi milik anggota sehingga mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan oleh anggota. Dengan melihat situasi dan kondisi para peternak anggota koperasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, di ambil kesimpulan perlu adanya peningkatan di segala tindakan oleh koperasi dan anggota untuk dapat meningkatkan produktivitas susu sapi.
- c. Dari segi pemeliharaan ternak sapi perah atau manajemen kandang diupayakan harus lebih baik lagi. Kebersihan dan sanitasi kandang serta sebagai perlengkapannya sangat penting.
- d. Pemberian makanan mendukung produktivitas susu, pakan sebaiknya diberikan secara teratur sesuai dengan kebutuhan masing-masing fase pertumbuhan sapi perah. Pastikan juga sapi perah mendapatkan pakan dengan kualitas terbaik agar dapat menghasilkan susu berkualitas secara optimal.

- e. Pemeliharaan tubuh agar kebersihan tubuhnya terjaga, sapi perah dimandikan dua kali sehari dengan cara disikat dan menggunakan detergen/sabun serta pemberian vitamin yang teratur agar tubuh sapi sehat.

